

# PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS DESKRIPSI MENGUNAKAN *QUANTUM WRITING*

Yuliana Pratiwi<sup>1</sup>, Kartono<sup>2</sup>, Rukayah<sup>3</sup>

PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret Surakarta. Jl Slamet Riyadi No. 449, Surakarta 57126

Email : [yosefayuliana28@gmail.com](mailto:yosefayuliana28@gmail.com)

**Abstract:**The purpose of this research was (1) to improve skill of description text by using Quantum Writing and (2) to describe the implementation of Quantum Writing in increasing skill of writing description text on the fourth grade students of State Primary School of Banaran 04 Grogol, Sukoharjo in the academic year 2015/2016. The type of the research is Classroom Action Research (CAR) which was carried out in two cycles. Every cycle through the stage of planning, implementation, observation and reflection. The subject of this research were 30 students on the fourth grade of State Primary School of Banaran 04 Grogol, Sukoharjo, which consisted of 18 male students and 12 female students. The data collecting techniques were observation result, interview, document, and test. The data validity techniques were triangulation of resource and triangulation of techniques. The data analysis technique was interactive analysis data. The result of the research showed that in precycle the average score of writing description text skill was 61,9 with the class completeness was 30%. In the first cycle, the class average score was 70,1 with the class completeness was 63,33%. In the second cycle, the class average score was 75,83 with the class completeness was 83,33%. Based on the research result, it can be concluded that of using Quantum Writing can increase skill of writing description text on the fourth grade students of Primary School of Banaran 04 Grogol, Sukoharjo in the academic year 2015/2016.

**Abstrak:**Tujuan penelitian ini yakni (1) untuk meningkatkan keterampilan menulis deskripsi menggunakan *Quantum Writing* dan (2) mendeskripsikan implementasi *Quantum Writing* dalam meningkatkan keterampilan menulis deskripsi siswa kelas IV SD Negeri Banaran 04 Grogol, Sukoharjo tahun ajaran 2015/2016. Penelitian ini berbentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan selama dua siklus. Setiap siklus melalui kegiatan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Banaran 04 Grogol, Sukoharjo yang berjumlah 30 siswa, yang terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni observasi, wawancara, dokumentasi dan tes. Validitas data yang digunakan yakni triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Teknik analisis data yang digunakan model analisis interaktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada prasiklus nilai rata-rata keterampilan menulis deskripsi siswa sebesar 61,9 dengan persentase ketuntasan kelas sebesar 30%. Pada siklus I, nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 70,1 dengan persentase ketuntasan kelas sebesar 63,33%. Pada siklus II, nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 75,83 dengan persentase ketuntasan kelas sebesar 83,33%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa menggunakan *Quantum Writing* dapat meningkatkan keterampilan menulis deskripsi siswa kelas IV SD Negeri Banaran 04 Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo tahun ajaran 2015/2016.

**Kata kunci :** *Quantum Writing*, keterampilan menulis deskripsi

Bahasa merupakan alat komunikasi yang bertujuan untuk menyampaikan suatu hal atau informasi, saling belajar dari yang lain, serta untuk meningkatkan pengetahuan intelektual dan kasusastraan. Bahasa Indonesia merupakan bahasa pengantar utama dalam kegiatan belajar mengajar di semua jenjang pendidikan di Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia memiliki 4 komponen keterampilan berbahasa antara lain keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), dan keterampilan menulis (*writing skills*). Pada pembelajaran bahasa Indonesia, siswa diharapkan memiliki

keterampilan menulis karena dengan menulis seseorang dapat mengungkapkan pikiran dan gagasan untuk mencapai suatu tujuan tertentu serta keterampilan menulis merupakan salah satu aspek penting dalam bahasa yang harus dipelajari.

Keterampilan ditunjukkan seseorang pada kegiatan-kegiatan yang berupa perbuatan. Keterampilan merupakan kemampuan tingkat mahir yang dimiliki seseorang sebagai akibat dari aktivitas mengulangi pekerjaan yang sama. Menurut Syah (2014 : 117) keterampilan adalah kegiatan yang berhubungan dengan urat-urat syaraf dan otot-otot (neuromuscular) yang lazimnya tampak da-

lam kegiatan jasmaniah seperti menulis, mengetik, olahraga, dan sebagainya. Seseorang dikatakan terampil jika melakukan pekerjaan dengan cepat dan tepat.

Salah satu aspek penting yang dipelajari dalam bahasa Indonesia adalah menulis. Menurut Dalman (2014:13) menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya.

Dalam mata pelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar, menulis deskripsi adalah salah satu menulis karangan yang harus dikuasai oleh siswa. Menulis deskripsi merupakan salah satu karangan yang didalamnya membutuhkan keterlibatan perasaan yang melukiskan gambaran-gambaran pemikiran penulis. Menurut Suparno dan Yunus (2008: 4.6) deskripsi adalah suatu bentuk karangan yang melukiskan sesuatu sesuai dengan keadaan yang sebenarnya sehingga pembaca dapat mencitrai (melihat, mendengar, mencium, dan merasakan) apa yang dilukiskan itu sesuai dengan citra penulisnya.

Menulis deskripsi merupakan pembelajaran yang sulit dikuasai siswa kelas IV SD Negeri Banaran 04 Grogol Sukoharjo tahun ajaran 2015/2016. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan guru kelas IV SD Negeri Banaran 04 Grogol, Sukoharjo (Listina R, S.Pd) menyatakan bahwa keterampilan menulis deskripsi siswa kelas IV masih rendah. Pernyataan ini dibuktikan dengan hasil nilai *pretest* yang masih banyak diperoleh hasil nilai di bawah KKM  $\geq 70$ .

Pembelajaran menulis deskripsi sekarang ini, masih dilakukan berpusat kepada guru dengan penggunaan metode ceramah yang dominan. Kecenderungan pembelajaran yang berpusat pada guru menyebabkan siswa menjadi pasif. Pembelajaran yang berkualitas tidak lepas dari peran guru secara aktif. Guru dituntut untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang kondusif, mengembangkan bahan pengajaran dan meningkatkan keterampilan siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

Berdasarkan data nilai siswa yang diperoleh melalui *pretest* pada siswa kelas IV

SD Negeri Banaran 04 Grogol Sukoharjo, hasilnya menunjukkan nilai keterampilan menulis deskripsi dengan jumlah siswa 30 anak, hanya ada sejumlah 9 siswa (30%) yang tuntas (KKM  $\geq 70$ ). Sedangkan 22 siswa (70%) masih mendapat nilai di bawah KKM.

Atas dasar kenyataan itu, perlu diwujudkan sebuah pembaharuan yang dapat membantu meningkatkan kemampuan siswa menulis deskripsi. Oleh karena itu, dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pembelajaran menulis deskripsi di kelas IV SD Negeri Banaran 04 Grogol, Sukoharjo dibutuhkan perbaikan yang dapat meningkatkan keterampilan menulis deskripsi. Ada banyak metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis deskripsi salah satunya yaitu dengan menggunakan *Quantum Writing*.

Menurut Hernowo (2003 : 9) *Quantum Writing* di samping ingin membantu siapa saja untuk memunculkan potensi menulis yang telah ada di dalam diri, juga ingin mengarahkan tujuan seorang penulis agar setiap kali seseorang menulis sesuatu maka dalam dirinya diharapkan berkembang hal-hal positif yang membuat dirinya semakin lebih baik. Penggunaan *Quantum Writing* ini dapat membantu siswa dalam menuangkan keterampilan menulis deskripsi. Menerapkan *Quantum Writing* dalam pembelajaran menulis deskripsi membuat siswa lebih aktif dan semangat dalam menulis serta membawa siswa dalam suasana belajar yang menyenangkan. Kelebihan dari penerapan *Quantum Writing* adalah dengan pembelajaran yang diiringi lantunan musik, peta pikiran dan langkah-langkah lain yang mendukung adanya latihan-latihan dalam menulis. Pemilihan metode pembelajaran yang menyenangkan membuat suasana belajar menjadi kondusif yang akhirnya akan mendorong hasil pembelajaran yang lebih maksimal.

Penerapan *Quantum Writing* juga telah berhasil dalam meningkatkan keterampilan menulis narasi yang dilaksanakan oleh Riana Kristina Suminar. Berdasarkan hasil penelitian tersebut terlihat bahwa *Quantum Writing* dapat meningkatkan keterampilan menulis narasi. Peningkatan ini ditunjukkan

oleh perbandingan prasiklus jumlah siswa yang mencapai KKM  $\geq 65$  sebesar 11 siswa (37,93%), siklus I jumlah siswa yang mencapai KKM  $\geq 65$  sebesar 18 siswa (62,07%), siklus II jumlah siswa yang mencapai KKM  $\geq 65$  sebesar 22 siswa (75,86%). Penerapan *Quantum Writing* untuk meningkatkan keterampilan menulis argumentasi juga dilaksanakan oleh Heny Puspitasari. Peningkatan kemampuan ini ditunjukkan oleh perbandingan nilai rata-rata menulis karangan argumentasi sebelum menggunakan metode *Quantum Writing* atau nilai rata-rata *pretest* mencapai nilai 58, sedangkan nilai rata-rata kemampuan menulis karangan argumentasi setelah menggunakan metode *Quantum Writing* atau nilai rata-rata *posttest* mencapai nilai 78. Dalam penelitian ini penerapan *Quantum Writing* digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis deskripsi.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan di atas, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut : “(1) Apakah *Quantum Writing* dapat meningkatkan keterampilan menulis deskripsi pada siswa kelas IV SD Negeri Banaran 04 Grogol, Sukoharjo tahun ajaran 2015/ 2016? (2) Bagaimana penerapan *Quantum Writing* yang dapat meningkatkan keterampilan menulis deskripsi pada siswa kelas IV SD Negeri Banaran 04 Grogol, Sukoharjo tahun ajaran 2015/2016?”.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk meningkatkan keterampilan menulis deskripsi melalui *Quantum Writing* pada siswa kelas IV SD Negeri Banaran 04 Grogol, Sukoharjo tahun ajaran 2015/2016; (2) untuk mendeskripsikan implementasi *Quantum Writing* yang dapat meningkatkan keterampilan menulis deskripsi pada siswa kelas IV SD Negeri Banaran 04 Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo tahun ajaran 2015/2016.

## METODE

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri Banaran 04 Grogol, Sukoharjo tahun ajaran 2015/2016 selama 8 bulan pada bulan Desember 2015 sampai Juli 2016. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas IV

SD Negeri Banaran 04 Grogol Sukoharjo berjumlah 30 siswa. Penelitian dilaksanakan selama dua siklus yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Sumber data yang digunakan meliputi sumber data primer yaitu guru dan siswa kelas IV, dan sumber data sekunder berupa data nilai keterampilan menulis deskripsi sebelum dan sesudah diterapkan *Quantum Writing*, silabus bahasa Indonesia kelas IV, RPP bahasa Indonesia kelas IV, foto atau video dalam proses pembelajaran keterampilan menulis deskripsi. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumentasi, wawancara, observasi dan tes. Uji analisis data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu model analisis interaktif Miles dan Huberman yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

## HASIL

Berdasarkan data yang diperoleh diketahui bahwa kondisi awal keterampilan menulis deskripsi siswa kelas IV SD Negeri Banaran 04 Grogol, Sukoharjo masih rendah, banyak siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM yang telah ditentukan yaitu 70. Nilai keterampilan menulis deskripsi siswa pada pratindakan dapat dilihat pada tabel 1.

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Nilai Keterampilan Menulis Deskripsi Pratindakan**

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1.	40-45	3	10
2.	46-51	5	16,67
3.	52-57	4	13,33
4.	58-63	5	16,67
5.	64-69	4	13,33
6.	70-75	5	16,67
7.	76-81	4	13,33
Nilai rata-rata kelas		61,2	
Ketuntasan klasikal		30%	
Nilai tertinggi		79	
Nilai terendah		41	

Berdasarkan tabel 1 distribusi frekuensi nilai keterampilan menulis deskripsi siswa kelas IV SD Negeri Banaran 04 Grogol, Sukoharjo pada pratindakan menunjukkan nilai rata-rata kelas 61,2. Siswa yang mempe-

roleh nilai tuntas sebanyak 9 siswa (30%) dan siswa yang belum tuntas sebanyak 21 siswa (70%). Nilai tertinggi yang diperoleh siswa yaitu 79 dan nilai terendah siswa yaitu 41.

Setelah dilaksanakan tindakan pada siklus I yaitu dengan menerapkan *Quantum Writing* keterampilan menulis deskripsi siswa mengalami peningkatan. Berdasarkan hasil tes pada siklus I menunjukkan adanya peningkatan nilai keterampilan menulis deskripsi siswa, perubahan dapat dilihat pada tabel 2.

**Tabel 2. Nilai Keterampilan Siklus I**

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1.	46-51	1	3,33
2.	52-57	2	6,67
3.	58-63	4	13,33
4.	64-69	4	13,33
5.	70-75	10	33,33
6.	76-81	9	30
Nilai rata-rata kelas		70,1	
Ketuntasan klasikal		63,33%	
Nilai tertinggi		80	
Nilai terendah		51	

Berdasarkan tabel 2 distribusi frekuensi keterampilan menulis deskripsi siswa kelas IV SD Negeri Banaran 04 Grogol Sukoharjo pada siklus I menunjukkan nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 70,1. Adapun siswa yang memperoleh nilai tuntas juga meningkat menjadi 19 siswa (63,33%), sedangkan siswa yang belum tuntas sebanyak 11 siswa (36,67%). Nilai tertinggi yang diperoleh siswa yaitu 80 dan nilai terendah siswa adalah 51.

Hasil tindakan yang dilaksanakan pada siklus I belum mencapai indikator kinerja yang telah ditentukan yaitu sebesar 80%, sehingga dilaksanakan siklus II untuk mencapai indikator kinerja tersebut. Pada siklus II, nilai keterampilan menulis deskripsi siswa mengalami peningkatan dibandingkan pada siklus I. Adapun nilai keterampilan menulis deskripsi pada siklus II dapat dilihat pada tabel 3 sebagai berikut.

**Tabel 3. Nilai Keterampilan Siklus II**

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1.	52-57	1	3,33
2.	58-63	2	6,67
3.	64-69	2	6,67
4.	70-75	9	30
5.	76-81	9	30
6.	82-87	3	10
7.	88-93	4	13,33
Nilai rata-rata kelas		75,83	
Ketuntasan Klasikal		83,33%	
Nilai tertinggi		92	
Nilai terendah		52	

Berdasarkan tabel 3 distribusi frekuensi nilai keterampilan menulis deskripsi siswa kelas IV SD Negeri Banaran 04 Grogol, Sukoharjo pada siklus II menunjukkan nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 75,83. Adapun siswa yang memperoleh nilai tuntas juga meningkat menjadi 25 siswa (83,33%), sedangkan siswa yang belum tuntas sebanyak 5 siswa (16,67%). Nilai tertinggi yang diperoleh siswa yaitu 92 dan nilai terendah siswa adalah 52.

Setelah dilaksanakan siklus II, indikator kinerja penelitian yang ditentukan dapat tercapai dengan baik. Tercapainya indikator kinerja penelitian yang telah ditentukan menunjukkan bahwa penerapan *Quantum Writing* dapat meningkatkan keterampilan menulis deskripsi. Berdasarkan hasil tersebut maka penelitian ini dikatakan berhasil dan dihentikan.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menulis deskripsi menggunakan *Quantum Writing*. Terdapat peningkatan pada setiap siklus yang dilaksanakan. Adapun data perbandingan nilai pada pratindakan, siklus I, dan siklus II dapat dilihat pada tabel 4.

**Tabel 4. Data Perkembangan Nilai**

Keterangan	Pra siklus	Siklus I	Siklus II
Nilai rata-rata	61,2	70,1	75,83
Nilai terendah	41	51	52
Nilai tertinggi	79	80	92
Ketuntasan (%)	30	63,33	83,33

Pada tabel 4 menunjukkan adanya peningkatan nilai keterampilan menulis deskripsi siswa pada setiap siklusnya. Setelah diterapkan *Quantum Writing* terjadi peningkatan pada berbagai aspek. Nilai terendah siswa pratindakan adalah 41, pada siklus I nilai terendah siswa meningkat menjadi 51, dan pada siklus II nilai terendah siswa meningkat kembali menjadi 52. Selain itu nilai tertinggi keterampilan menulis deskripsi juga mengalami peningkatan, pada pratindakan nilai tertinggi siswa adalah 79, kemudian pada siklus I meningkat menjadi 80, dan pada siklus II meningkat kembali menjadi 92. Adapun nilai rata-rata kelas juga mengalami peningkatan pada pratindakan nilai rata-rata kelas adalah 61,2, setelah dilaksanakan siklus I nilai rata-rata kelas menjadi 70,1, dan pada siklus II meningkat kembali menjadi 75,83. Pada prasiklus hanya terdapat 9 siswa (30%) yang tuntas, pada siklus I meningkat menjadi 19 siswa (63,33%), dan pada siklus II ketuntasan siswa mencapai 25 siswa (83,33%).

Peningkatan keterampilan menulis deskripsi diiringi pula dengan meningkatnya aktivitas siswa dan kinerja guru dalam kegiatan pembelajaran menulis deskripsi. Dalam pembelajaran, aktivitas meningkat menjadi lebih aktif, antusias dan bersemangat.

Data menunjukkan pada kondisi awal sebelum dilaksanakan tindakan, nilai keterampilan menulis deskripsi siswa masih rendah. Hal tersebut dikarenakan guru belum menggunakan metode pembelajaran yang inovatif sehingga belum bisa memaksimalkan keterampilan menulis deskripsi siswa. Siswa masih kesulitan menuangkan ide atau gagasan dalam menulis deskripsi. Dan siswa menjadi pasif, kurang antusias, dan tidak bersemangat mengikuti pembelajaran.

Kinerja guru pada saat pratindakan, guru tampak mendominasi kelas dengan metode ceramah. Setelah diterapkan *Quantum Writing* tampak intensitas dominasi guru berkurang. Pelaksanaan pembelajaran ini merupakan kali pertama guru menerapkan *Quantum Writing* sehingga guru masih mengalami kebingungan.

Penerapan *Quantum Writing* pada siklus I menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menulis deskripsi siswa. Nilai keterampilan menulis deskripsi siswa pada siklus I mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil nilai keterampilan menulis deskripsi pada pratindakan. Peningkatan yang terjadi pada siklus I belum mencapai indikator kinerja yang telah diterapkan yaitu 80%. Hal tersebut disebabkan adanya beberapa kendala yang terjadi selama pelaksanaan siklus I, diantaranya 1) setiap aspek penilaian menulis deskripsi belum mencapai hasil yang maksimal; 2) banyak siswa yang belum bersungguh-sungguh dan ramai sendiri selama proses pembelajaran; 3) terganggunya konsentrasi siswa dengan iringan musik yang asing dan bervolume keras; 4) guru belum mempersiapkan pembelajaran dengan baik karena *Quantum Writing* belum pernah digunakan sehingga guru masih kebingungan.

Perbaikan siklus II sesuai perbaikan yang dirancang dari kekurangan-kekurangan siklus I. Perbaikan yang dilaksanakan yaitu 1) guru memberikan contoh karangan deskripsi yang benar atas kesalahan-kesalahan yang dilakukan dalam siswa menulis deskripsi pada siklus I sehingga siswa bisa lebih mengerti; 2) guru memberikan peringatan kepada siswa yang masih ramai sendiri dalam proses pembelajaran; 3) agar tidak mengganggu konsentrasi siswa, iringan musik yang digunakan pada siklus II masih tetap sama pada siklus I karena pada siklus I siswa sudah sering mendengarkan dan dengan volume yang liris; 4) guru mempersiapkan diri dalam pembelajaran sehingga guru tidak kebingungan dalam kegiatan pembelajaran. Setelah dilaksanakan perbaikan pada siklus II, pelaksanaan menulis deskripsi dengan menggunakan *Quantum Writing* telah terlaksana dengan optimal sehingga mencapai indikator kinerja yang telah ditentukan.

*Quantum Writing* merupakan suatu langkah-langkah yang digunakan guru dalam interaksi pembelajaran untuk memunculkan berbagai potensi siswa sebagai peningkatan keterampilan menulis dengan memanfaatkan belahan otak kanan dan belahan otak

kiri. Dalam jurnalnya Bahaddin & Yusuf (2014 : 15) menjelaskan “*Another technique that is frequently used in quantum learning is quantum writing. The characteristic which makes quantum writing different from classical writing is that it is handled as an activity in which whole brain is effective rather than left-brain activity and thus, it is created as systematic*”. Yang dapat diartikan sebagai berikut : teknik lain yang sering digunakan dalam pembelajaran kuantum adalah *Quantum Writing*. Karakteristik yang membuat *Quantum Writing* berbeda dengan metode penulisan klasik adalah proses kegiatan penulisan yang menggunakan aktivitas keseluruhan otak secara efektif, yaitu dalam proses penulisan tidak hanya menggunakan aktivitas belahan otak kiri saja.

Selain itu, Pernyataan dari Peter Kline dalam Rudiana (2012 : 21) yaitu “*Learning is most effective when it’s fun*”. Pemilihan metode pembelajaran yang menyenangkan membuat suasana belajar menjadi kondusif yang akhirnya akan mendorong hasil pembelajaran yang lebih maksimal.

Berdasarkan data observasi dan hasil wawancara yang dilaksanakan dengan guru dan siswa kelas IV SD Negeri Banaran 04 Grogol, Sukoharjo setelah digunakannya

*Quantum Writing*, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis deskripsi siswa kelas IV SD Negeri Banaran 04 Grogol, Sukoharjo tahun ajaran 2015/2016 meningkat melalui penggunaan *Quantum Writing*.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas kelas yang dilakukan selama 2 siklus di kelas IV SD Negeri Banaran 04 Grogol Sukoharjo dapat disimpulkan bahwa (1) menggunakan *Quantum Writing* dapat meningkatkan keterampilan menulis deskripsi pada siswa kelas IV SD Negeri Banaran 04 Grogol, Sukoharjo tahun ajaran 2015/2016. Terdapat peningkatan pada nilai rata-rata dan ketuntasan klasikal kelas. Nilai rata-rata kelas pada pratindakan adalah 61,2 dengan ketuntasan klasikal 30%, pada siklus I meningkat menjadi 70,1 dengan ketuntasan klasikal 63,33%, dan pada siklus I meningkat lagi menjadi 75,83 dengan ketuntasan klasikal 83,33%. (2) Penerapan *Quantum Writing* dengan langkah-langkah di atas dengan tepat dapat meningkatkan keterampilan menulis deskripsi pada siswa kelas IV SD Negeri Banaran 04 Grogol, Sukoharjo tahun ajaran 2015/2016.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bahaddin, M., & Yusuf. (2014). An Investigation the Effect of Quantum Learning Approach on Primary School 7<sup>th</sup> Grade Students Science Achievement, Retention and Attitude. *Educational Research Association The International Journal of Research in Teacher Education*, 5 (2), 11-23. Diperoleh 2 April 2015, dari <http://dergipark.ulakbim.gov.tr/ijrte/article/view/5000071976/5000066205>
- Dalman, H. (2014). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hernowo. (Ed). (2003). *Quantum Writing : Cara Cepat nan Bermanfaat untuk Merangsang Munculnya Potensi Menulis*. Bandung: Mizan Learning Center.
- Rudiana. (2012). *Genius Teaching: 9 Karakter Guru Menyenangkan Berbasis Ramah Otak*. Bandung: Smile's Indonesia Institute (SII) Publishing.
- Suparno, & Yunus, M. (2003). *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Syah, M. (2014). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.